



**Peran ASEAN Convention on Counter Terrorism dalam  
Menanggulangi Terorisme di Asia Tenggara**

**Skripsi**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan**

**Pendidikan Strata 1**

**Departemen Hubungan Internasional**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

**Penyusun :**

**Nama : Ansori Pardomuan**

**NIM : 14010411100089**

**Departemen Hubungan Internasional**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

**Semarang**

**2018**

**PENGESAHAN**

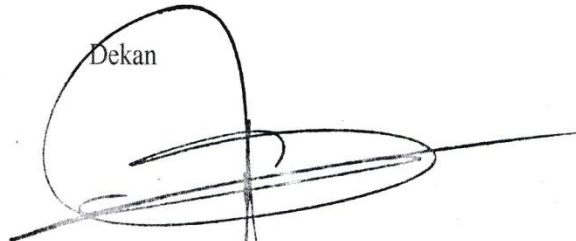
Judul Skripsi : Peran ASEAN Convention on Counter Terrorism dalam  
Menanggulangi Terorisme di Asia Tenggara  
Nama Penyusun : Ansori Pardomuan  
NIM : 14010411100089  
Program Studi : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I

Semarang, 25 September 2018

2018

Dekan



Dr. Sunarto, M.Si  
NIP. 19660727 199203 1 001

Wakil Dekan I



Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si  
NIP. 19610510 198902 1 002


**Dosen Pembimbing :**

1. Fendy E. Wahyudi, S.I.P, M.Hub.Int.

()

**Dosen Penguji Skripsi :**

1. Ika Riswanti Putranti, S.H., M.H., Ph.D

()

2. Shary Charllotte P, S.IP, MA

()

3. Fendy E. Wahyudi, S.I.P, M.Hub.Int.

()

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ansori Pardomuan  
NIM : 14010411100089  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Departemen : Ilmu Hubungan Internasional

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul:

**Peran Asean Convention on Counter Terrorism dalam Menanggulangi Terorisme di Asia Tenggara**

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, 26 Juli 2018

Pembuat Pernyataan,

Ansori Pardomuan

NIM. 14010411100089

*MOTTO*

*Jadikan setiap tempat sebagai sekolah*

*dan*

*Jadikan setiap orang sebagai guru*

*- Ki Hadjar Dewantara -*

## PERSEMBAHAN

*Karya penulis ini persembahkan kepada;*

*Juhan Yang Maha Esa,*

*Keluarga Jercinta*

## **Peran Asean Convention on Counter Terrorism dalam menanggulangi Terorisme di Asia Tenggara**

### **ABSTRAK**

Untuk memperkuat kerjasama dalam menanggulangi terorisme, ASEAN telah menyusun dan menandatangani ASEAN Convention on Counter Terrorism (ACCT), saat KTT ASEAN ke-12 di Cebu, Filipina, pada tanggal 13 Januari 2007. Konvensi ini merupakan instrumen penting kerjasama ASEAN yang memberikan dasar hukum yang kuat guna meningkatkan kerjasama untuk pencegahan, penanggulangan dan pemberantasan terorisme. Dalam penelitian ini peneliti fokus pada ACCT sebagai rezim yang di bentuk oleh ASEAN untuk menanggulangi terorisme. Tujuan utama dari adanya ACCT adalah untuk menurunkan bahkan menghilangkan terorisme di Asia Tenggara. Namun, Pada tahun 2011 terjadi peningkatan yang pesat dalam aksi terorisme di Asia Tenggara. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis tentang alasan mengapa terjadi peningkatan angka terorisme di Asia Tenggara pada tahun 2011-2013 pasca berlakunya ACCT. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori efektifitas rezim ini dikemukakan oleh Arild Underdal seorang ilmuwan politik dibidang analisis pembuatan kebijakan dari Universitas Oslo. Menurut Underdal suatu organisasi (rezim) dianggap efektif bilamana berhasil melakukan fungsinya atau memecahkan permasalahan yang dihadapi, khususnya permasalahan yang memotivasi berdirinya organisasi tersebut. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa ACCT belum efektif menanggulangi terorisme di Asia Tenggara yang disebabkan beberapa faktor yaitu *problem malignancy*, *problem solving capacity* dan *level of collaboration*.

Kata Kunci: efektifitas, rezim, terorisme, asia tenggara

***The Role of ASEAN Convention on Counter Terrorism in  
Countering Terrorism in Southeast Asia***

***ABSTRACT***

To strengthen cooperation on countering terrorism, ASEAN has arranged and signed The ASEAN Convention on Counter Terrorism (ACCT) during the 12th ASEAN Summit in Cebu, Philippines on January 13th 2007. This convention is an important instrument on ASEAN cooperation that provides a strong legal basis for enhancing the cooperation to prevent, combat and eradicate terrorism. In this research, researcher focus on ACCT as a regime that is formed by ASEAN to counter terrorism. The main purpose of ACCT is to reduce or even eliminate terrorism in Southeast Asia. However, in 2011 there is a rapid increase in acts of terrorism in Southeast Asia. The research aims to analyze the reasons why there is an increase in the number of terrorism in Southeast Asia from 2011 through 2013 after ACCT has applied. In this research, the researcher uses the regime effectiveness theory by Arild Underdal, a political scientist in the field of policy-making analysis from the University of Oslo. According to Underdal, an organization (regime) is considered effective when successfully perform its functions or solve problems encountered, especially problems that motivate the establishment of the organization. This research found that ACCT has not effectively countering terrorism in Southeast Asia due to several factors, such as problem malignancy, problem solving capacity and level of collaboration.

**Keyword:** effectiveness, regime, terrorism, Southeast Asia

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran ASEAN Convention on Counter Terrorism dalam Menanggulangi Terorisme di Asia Tenggara”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Departemen Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro. Penulis menyampaikan terima kasih kepada para pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara moril maupun materiil, selama penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

- Kedua orang tua penulis, yaitu Sidik Yanutriyoto SH., MM., dan Yuniarti Puspita Rini S.Pd, MH., kakakku tercinta Bayu Jaladri dan adikku tersayang Azzahra Hanugrahing Widhi yang senantiasa terus memberikan semangat dan doa tanpa henti sebagai bentuk dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.
- Bapak Fendy E. Wahyudi, S.I.P, M.Hub.Int. selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Wali yang senantiasa memberikan arahan dan sabar membimbing saya selama proses penulisan skripsi.
- Ibu Ika Riswanti Putranti, S.H., M.H., Ph.D selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan dan sabar membimbing saya selama proses penulisan skripsi.



- Seluruh dosen Departemen Ilmu Hubungan Internasional: Ibu Ika Riswanti Putranti, S.H, M.H, Ph.D; Bapak Fendy E. Wahyudi, S. IP, M. Hub. Int; Bapak Drs. Tri Cahya Utama, M.A; Ibu Dra. Rr. Hermini S., M.Si; Dr. Dra. Reni Windiani, MS; Bapak Marten Hanura, S.IP, MPS; Ibu Shary Charlotte, H.P, S.IP, MA; Bapak M. Rosyidin, S.Sos, MA; Bapak Satwika Paramasatya, S.IP, MA; Bapak Andi Akhmad Basith Dir, S.IP, MA, M.IS; Ibu Nadya Farabi, S.Hub.Int, MA yang telah memberikan ilmu bermanfaat bagi penulis.
- Seluruh teman-teman di Departemen Ilmu Hubungan Internasional Universitas Diponegoro angkatan 2011.
- Seluruh teman-teman dan para staff di BPPK – P3K2 ASPASAF KEMLU.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kekurangan sehingga dibutuhkan saran dan kritik untuk menciptakan karya yang lebih baik di masa yang akan datang. Harapan penulis, skripsi ini dapat memberikan faedah dalam menambah pengetahuan para pembaca.

Semarang, 26 Juli 2018

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAKSI.....	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.5 Landasan Teori .....	10
1.5.1 Teori Efektifitas Rezim Internasional.....	10

1.6	Hipotesis .....	18
1.7	Metode Penelitian .....	19
1.7.1	Definisi Konseptual .....	19
1.7.2	Operasionalisasi Konsep.....	24
1.7.3	Desain/Tipe Penelitian.....	25
1.7.4	Jangkauan Penelitian.....	26
1.7.5	Teknik Pengumpulan Data.....	26
1.7.6	Teknik Analisis Data .....	26
1.7.7	Sistematika Penulisan .....	27
BAB II DINAMIKA TERORISME DI WILAYAH ASIA		
TENGGARA DAN PENANGGULANGANNYA.....		
2.1	Sejarah dan Karakteristik.....	28
2.2	Perkembangan.....	31
2.3	Perspektif Negara-negara ASEAN dalam memandang terorisme.....	38
2.4	Kebijakan Negara-negara ASEAN dalam menanggulangi terorisme.....	40
2.5	Respon terhadap ACCT .....	43
BAB III ANALISIS EFEKTIFITAS ASEAN CONVENTION ON		
COUNTER TERRORISM(ACCT) DALAM Mendukung		
PENANGANAN TERORISME DI ASIA TENGGARA.....		
		47

3.1 Asean Convention on Counter Terrorism (ACCT) Dalam Menangani Terorisme Di Asia Tenggara .....	48
3.2 Efektifitas Asean Convention on Counter Terrorism (ACCT) Dalam Menangani Terorisme ditinjau Dari Aspek Problem Malignancy.....	52
3.3 Efektifitas Asean Convention on Counter Terrorism (ACCT) Dalam Menangani Terorisme ditinjau Dari Aspek Problem Solving Capacity.....	55
3.4 Efektifitas Asean Convention on Counter Terrorism (ACCT) Dalam Menangani Terorisme ditinjau Dari Aspek Level of Collaboration.....	59
3.5 Efektifitas Asean Convention on Counter Terrorism (ACCT) Dalam Menangani Terorisme ditinjau Dari Efektivitas Rezim sebagai Variable Dependen .....	61
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....	64
4.1 Kesimpulan .....	64
4.2 Saran .....	66
DAFTAR PUSTAKA. ....	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Terorisme di Dunia .....
Tabel 1.2 Ratifikasi ACCT .....
Tabel 2.1 Sasaran Terorisme di Asia Tenggara .....
Tabel 2.2 Terorisme di Asia Tenggara.....

## DAFTAR SKEMA

Skema 1.1 Efektifitas Rezim Underdal - Timeline.....

Skema 1.1 Efektifitas Rezim Underdal - Teori .....

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1.1 Terorisme di Dunia 2001-2013.....
Grafik 1.2 Terorisme di Asia Tenggara 2001-2013 .....
Grafik 1.3 Terorisme di Asia Tenggara 2007-2013.....